**PERAN LURAH DALAM KOORDINASI ADMINISTRASI DI KELURAHAN SUNGAI PINANG LUAR SAMARINDA KOTA**

**Salasiah, S.Sos, M.Si dan Drs. Jamil Bazarah, M.Si**

**1Administrasi Negara, Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.**

**2Dosen Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75124, Indonesia.**

1. **mail:fitrifaradilla10@gmail.com**

**ABSTRAK**

FITRI FARADILLA, 2019, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus, Samarinda. Peran Lurah Dalam Koordinasi Administrasi Di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota. Dibawah bimbingan Salasiah, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I dan Drs. Jamil Bazarah, M.Si selaku pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Lurah Dalam Koordinasi Admistrasinya Di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota.

Pemerintahan adalah sistem negara yang paling kuat dan kokoh saat ini, ada banyak hal yang harus dimiliki oleh sebuah sistem pemerintahan, salah satunya adalah koordinasi dalam administrasi.Lurah sebagai pemimpin dari bagian pemerintahan terkecil memiliki peran dalam sistem itu pula, setiap harinya.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lurah dalam mengkoordinasi staf administrasi di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah lurah dan staf administrasi Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota.Untuk memperoleh data digunakan teknik observasi, wawancara, dan metode kepustakaan.

Hasil penelitian dari uraian wawancara yang penulis lakukan diatas bahwa koordinasi yang dilakukan oleh lurah dan staf administrasinya sudah baik dan berjalan sesuai dengan rencana.Koordinasi yang dilakukan oleh lurah dan staf administrasinya adalah koordinasi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat serta koordinasi pembangunan dan lingkungan hidup. Lurah selalu memberikan bimbingan dan arahan setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan.

Keberhasilan sebuah proses dari pemerintahan bukan hanya dari program saja, Kelurahan Sungai Pinang Luar adalah salah satu contoh dimana koordinasi pegawai, pengarahan, pengawasan, komunikasi, kompetensi, serta kontinuitas bersinergi dengan baik. Bahwa kegiatan koordinasi diatas harus terus dilakukan guna memotivasi kinerja pegawai.

Kata Kunci : Peran Lurah, Kelurahan, Koordinasi Administrasi.

1. **PENDAHULUAN**

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa.Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

Atas dasar hal tersebut maka perlunya pelaksanaan koordinasi oleh pemerintahan dalam upaya memadukan, menyerasikan, menyelaraskan dan keterpaduan baik perencanaan maupun pelaksanaan tugas serta semua kegiatan baik yang bersifat vertikal maupun yang bersifat horizontal yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran bersama.Hal ini perlu adanya penyesuaian segala kegiatan dan penyatuan terhadap bagian masing-masing antara satu dengan yang lainnya dan penyelarasan usaha-usaha atau kegiatan pemerintahan, sehingga kegiatan tersebut saling mengisi dan terarah untuk mencapai tujuan pokok. Kebutuhan akan adanya koordinasi ini sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang corak dan ragamnya sangat banyak jumlahnya sering kali kelihatan, bahwa penyelenggaraan tugas seperti berlainan satu sama lainnya, sedangkan objeknya adalah masyarakat.

Untuk kelancaran roda pemerintahan administrasi, Lurah di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota harus selalu mengadakan koordinasi dengan pemerintahan tingkat dibawahnya dalam hal ini adalah seluruh staf dilingkungan wilayah Kelurahan dan seluruh staf dilingkungan RT masing-masing serta didalam hal ini Lurah harus melakukan koordinasi dengan para aparat atau pejabat di tingkat atasnya dan aparat yang setingkat dalam tingkat organisasi, dengan adanya koordinasi yang baik maka dapat mewujudkan suatu tujuan yang serempak, penyatuan dan penyelarasan kegiatan-kegiatan pemerintahan sehingga tidak berjalan sendiri-sendiri. Lurah senantiasa harus dapat melakukan koordinasi sehingga tidak terjadi kesenjangan disegala bidang.

Sekalipun pada umumnya telah didasari tentang pentingnya koordinasi dalam pelaksanaan administrasi dan manajemen pemerintah, peran Lurah di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota sebagai pemimpin dipertanyakan, sebagai seorang pemimpin lurah menjadi pengambil keputusan yang baik, mampu membuat bawahan paham akan tugas yang diberikan, mampu berkomunikasi dengan bawahan dan masyarakat dan mampu memecahkan masalah yang berkembang, dalam hal ini pelayanan administrasi sangatlah penting dan menjadi point utama.

Dengan demikian untuk mengetahui adanya koordinasi yang menyeluruh yang dilakukan oleh Lurah agar pelaksanaan administrasi pemerintahan Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota dapat berjalan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan perlu diadakan kerja sama yang baik antar Lurah dan instansi-instansi terkait. Dengan demikian peran seorang Lurah sangatlah berperan penting terlebih khusus dalam kepemimpinan di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota.Berdasarkan latar belakang masalah dengan ini peneliti mengambil judul “Peran Lurah Dalam Koordinasi Administrasi Di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota”.

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui peran Lurah dalam koordinasi administrasi Pemerintahan di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota. Selain itu, untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai penyelenggara kegiatan administrasi pemerintahan di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota.

1. **KERANGKA DASAR TEORI**

Menurut **Soerjono Soekanto (2002:243)**, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan adalah suatu konsep prilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut **Ndraha dalam bukunya berjudul Kybernology (2003:291)** :

Koordinasi dapat didefinisikan sebagai proses penyepakatan bersama secara mengikat berbagai kegiatan atau unsur yang berbeda-beda sedemikian rupa sehingga di sisi yang satu semua kegiatan atau unsur itu terarah pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dan di sisi lain keberhasilan yang satu tidak merusak keberhasilan yang lain.

Menurut **Leonard Dupee White(dalam Inu Kencana, 2011:33)** :

Koordinasi adalah penyesuaian diri dari masing-masing bagian, dan usaha menggerakkan serta mengoperasikan bagian-bagian pada waktu yang cocok, sehingga dengan demikian masing-masing bagian dapat memberikan sumbangan terbanyak pada keseluruhan hasil.

Koordinasi menurut **Awaluddin Djamin dalam Hasibuan (2011:86)** : diartikan sebagai suatu usaha kerja sama antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu, sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu dan saling melengkapi.

Koordinasi itu mutlak perlu dalam suatu organisasi karena merupakan serangkaian kegiatan menyusun, menghubung-hubungkan, menjelaskan, menyatu padukan orang-orang dalam pekerjaan dan aktifitas sehingga semua unit berjalan secara terpadu dan harmonis guna mencapai tujuan bersama, dengan adanya koordinasi dihindari terjadinya konflik, kesimpang siuran dalam melaksanakan kegiatan, serta perbedaan pendapat dalam pencapaian sasaran dan tujuan organisasi.

Selain itu dalam koordinasi juga dibutuhkan tipe-tipe koordinasi (Hasibuan, 2001 :87) :

1. Vertical coordination
2. Horizontal coordination

Menurut **Sondang P. Siagian** (2001 : 39) administrasi dapat pula didalami dengan melihat, membahas dan memahami prosesnya.

1. **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata dan sistematis terhadap fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu dengan secara cermat dan faktual. Dengan kata lain peneliti ini bertujuan untuk menggambarkan secara tepat dan akurat terhadap fenomena yang ada dilapangan, tanpa melakukan pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan secara nyata dan sistematis mengenai koordinasi pelaksanaan administrasi.

**3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data untuk menyamakan pemahaman dan cara pandang terhadap karya ilmiah ini. Fokus penelitian merupakan penjelasan dari kerangka pikir.

Sesuai dengan penjelasan dalam teori dan konsep yang telah dijelaskan maka penelitian ini kepada:

1. Peran Lurah di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota, dengan indikator-indikator sebagai berikut :
2. Koordinasi Pegawai
3. Pengarahan Pegawai
4. Pengawasan Pegawai
5. Koordinasi Administrasi di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota, dengan indikator-indikator sebagai berikut :
6. Komunikasi
7. Kompetensi
8. Kontinuitas

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu studi tentang Peran Lurah Dalam Koordinasi Administrasi Di Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota.Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota berjumlah 20 orang dengan menggunakan informan sebagai sumber untuk memperoleh data dalam melengkapi penulisan ini.

. Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (Sugiyono 2010:91) yang terdiri dari beberapa tahapan, antara lain :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (data reduction) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan dilakukannya transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam teks ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclution drawing/verification), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikankesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data-data diuji validasinya
5. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
6. **Gambaran Lokasi Penelitian**

**4.2. Hasil Penelitian**

Kelurahan Sungai Pinang Luar termasuk dalam wilayah Kecamatan Samarinda Kota dengan luas wilayah 73,60 Ha. Dari pusat pemerintah Kecamatan Samarinda Kota ke Kelurahan Sungai Pinang Luar berjarak ± 1 km.

**4.2.1. Deskripsi Wawancara**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap beberapa respondend, yaitu:

1. Drs. Abdullah, M.Pd selaku Lurah Kelurahan Sungai Pinang Luar
2. Heni Arbayanti, S.Sos selaku Pengolah Data Kepegawaian
3. Rachmad, SE selaku Kasi Pemerintahan
4. Anariwati selaku Kasi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat
5. Sri Warni selaku Kasi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup.

Wawancara bersama Pak Abdullah selaku Lurah Sungai Pinang Luar yakni terkait Tanggal 4 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*"Koordinasi terhadap pegawai biasanya dilakukan seminggu sekali, pada hari senin, saat apel pagi.Karena untuk mengingatkan lagi pada para pegawai agar melakukan kerjasama untuk melakukan pelayanan publik terhadap masyarakat dengan lebih baik lagi”*.

Selain itu wawancara kedua bersama ibu Heni Arbayanti S.Sos terkait:

*“Koordinasi pegawai dilakukan sesuai tupoksi dengan pendelegasian wewenang yang berjenjang dari pemerintahan kota ke camat, camat ke lurah, dan pengaplikasian di lapangan dari lurah ke kasi yang ada di kelurahan atau melalui seklur”*.

Wawancara ketiga peneliti bersama bapak Rachmad, SE terkait dengan:

*“Disetiap hari senin itu diberi arahan apa yang harus dikerjakan dan apa yang sudah dikerjakan dan apakah pekerjaan yang sudah di delegasikan minggu lalu sudah diselesaikan atau belum”*.

Wawancara yang keempat bersama Ibu Anariwati terkait dengan:

*“Keterlibatan antara berbagai pegawai dalam proses koordinasi sudah cukup bagus, bila ada masalah di lapangan pegawai akan melakukan koordinasi dan saling bertukar solusi. Lurah ataupun kasi akan memberikan masukkan kepada pegawai yang menangani pekerjaan itu, jika ada kesulitan ataupun hal-hal tertentu”*.

Wawancara terakhir bersama dengan ibu Sri Warni terkait:

*“Jika pekerjaan yang telah dikoordinasikan tidak dilaksanakan oleh pegawai, biasanya lurah memberikan teguran atau jika masih saja terulang diberikan surat peringatan”*.

Melalui ke lima wawancara tersebut maka ditemukan koordinasi yang membaiki setiap harinya. Hal ini didukung oleh peran lurah yang mengkoordinasi pegawai sesuai dengan tupoksi.

Dalam pengarahan pegawai, ada usaha menggerakan aggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mecapai sasaran instansi dan sasaran anggota instansi tersebut.

Hasil wawancara penulis bersama Bapak **Drs. Abdullah, M.Pd**, beliau adalah Lurah Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota. Wawancara, Tanggal 5 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Pengarahan yang diberikan lurah kepada pegawai, yaitu menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan pegawai, mendiskusikan tugas yang diberikan kepada pegawai, dan memberikan petunjuk terhadap pekerjaan pegawai”*.

Hasil wawancara penulis bersama Ibu **Heni Arbayanti, S.Sos** selaku staf Pengolahan Data Kepegawaian. Wawancara, Tanggal 5 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Dalam beban tugas masih belum profesional, karena keterbatasan SDM dan juga pengalaman pegawai yang masih kurang.Seiring peraturan yang berubah-ubah, sehingga para pegawai selalu memperbaharui ilmu-ilmu dengan regulasi yang mengikuti setiap perubahan peraturan”*.

Hasil wawancara penulis bersama Bapak **Rachmad, SE** selaku Kasi Pemerintahan. Wawancara, Tanggal 5 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Untuk memberikan arahan pekerjaan agar membantu proses kerja pegawai, lurah mengganggap para pegawai sebagai mitra, sehingga lurah menyampaikan sesuatu itu dengan setara tidak menggurui dan tidak memaksakan apa yang diinginkan para pegawai. Mungkin itulah strategi lurah dalam mengarahkan pegawai agar membantu proses kerja dengan baik”.*

Hasil wawancara penulis bersama Ibu **Anariwati** selaku Kasi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat. Wawancara, Tanggal 5 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Yang menjadi prioritas dalam pengarahan, yaitu program yang telah dibuat oleh pemerintah kota sesuai visi misi yang ada”*.

Hasil wawancara penulis bersama Ibu **Sri Warni** selaku Kasi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup. Wawancara, Tanggal 5 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Jika pekerjaan yang telah diberi penggarahan tidak dilaksanakan oleh pegawai, biasanya lurah memberikan teguran atau jika masih saja terulang diberikan surat peringatan.Namun sejauh ini pegawai selalu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik”.*

Bahwa dalam pengarahan pegawai beban tugas masih belum profesional, karena keterbatasan SDM dan juga pengalaman pegawai yang masih kurang.Dengan ditambah peraturan yang terus berubah-ubah, sehingga para pegawai selalu memperbaharui ilmu-ilmu dan belajar terus dengan regulasi yang mengikuti setiap perubahan peraturan.

Sedangkan dalam pengawasan pegawai, suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula.

Hasil wawancara penulis bersama Bapak **Drs. Abdullah, M.Pd**, beliau adalah Lurah Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota. Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Lurah selalu melakukan pengawasan bila berada di lapangan dan saat jam kerja para pegawai”*.

Hasil wawancara penulis bersama Ibu **Heni Arbayanti, S.Sos** selaku staf Pengolahan Data Kepegawaian. Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Lurah mendelegasikan pengawasan terhadap seklur untuk mengawasi pegawai yang ada di bawahnya, demikian pun juga dengan kasi kasi yang ada diberikan wewenang untuk mengawasi staf dibawahnya”*.

Hasil wawancara penulis bersama Bapak **Rachmad, SE** selaku Kasi Pemerintahan. Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Bentuk pengawasan bisa dilihat dari sistem absensi yang menggunakan fingerprint, kemudian ada juga absen manual, dan juga jurnal kinerja pegawai”*.

Hasil wawancara penulis bersama Ibu **Anariwati** selaku Kasi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat. Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Untuk meningkatkan profesionalisme dalam bekerja, kiat lurah agar pegawai terus bekerja secara profesional untuk masyarakat yaitu dengan cara lurah terus mengingatkan terhadap pegawai untuk terus belajar, apakah itu bertanya kepada sesama pegawai ataukah membaca buku, dan kemudian yang masih berijazah SMA terus lurah arahkan untuk kuliah, dan bila ada pelatihan-pelatihan untuk pegawai lurah terus memberi pendelegasian untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut”*.

Hasil wawancara penulis bersama Ibu **Sri Warni** selaku Kasi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup. Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019. Beliau mengatakan bahwa :

*“Selama pengawasan dilakukan, sejauh ini tidak pernah ditemukan hal yang kurang karena setiap pegawai menjalankan tugas sesuai aturan yang ada”*.

Dalam koordinasi administrasi ada komunikasi, kompetensi, dan kontinuitas. Dalam hal ini maka adanya faktor-faktor diatas mendukung adanya peran Lurah dalam koordinasi Kelurahan Sungai Pinang Luar.

* + 1. **Pembahasan**

Untuk pengarahan pegawai, lurah selalu menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan pegawainya.Bila dilihat dari beban tugas pegawai, belum bisa dikatakan profesional karena keterbatasannya SDM. Untuk memberikan arahan pada para pegawai, lurah menjadikan pegawainya sebagai mitra sehingga para pegawai merasa lebih nyaman dan dengan kenyamanan itu dapat membantu mengarahkan proses kerja pegawai dengan lebih baik. Dalam pekerjaan, program yang telah ditetapkan pemerintah kota selalu menjadi prioritas dalam pengarahan kerja pegawai di sini.

Lurah selalu melakukan pegawasan saat jam kerja para pegawai atau memberi tugas pada seklur untuk mengawasi pegawai di bawahnya. Begitupun dengan kasi-kasi yang ada untuk mengawasi staf-staf di bawahnya.Lurah juga melihat dari sistem absen atau jurnal kerja pegawai untuk melakukan pengawasan.Dan tidak lupa lurah selalu mengarahkan para pegawai untuk terus belajar dan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk para pegawai agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam bekerja.

Dalam komunikasi antar pegawai maupun lurah sudah sangat baik dan lancar, jika ada pekerjaan yang bermasalah mereka segera melakukan koordinasi dan saling membantu satu sama lain.

Untuk setiap pekerjaan di Kelurahan Sungai Pinang Luar tidak melihat dari segi latar belakang pendidikannya.Di sini rata-rata pegawai lulusan SMA dan yang sarjana hanya 3 orang, namun itu kualitas dan kinerja pegawainya sama-sama baik.Dalam pembagian tugas untuk saat ini dilihat masih adanya tumpang tindih, karena kurangnya pegawai.Pelaksanaan pekerjaan dan tugas-tugas semua sesuai dengan tupoksi serta tidak lupa dukungan dari lurah maupun antar pegawai lainnya. Terkhusus lurah selalu mendukung apa yang dikerjakan pegawainya dibawah tanggung jawab masing-masing. Tak luput juga dari motivasi-motivasi lurah yang diberikan pada pegawainya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan lagi semua pekerjaan.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan bahwa peran lurah dalam mengkoordinasi pegawai dilakukan sesuai dengan tupoksi dan dilaksanakan seminggu sekali.Lurah memberikan pengarahan yang menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan pegawai. Dilihat dari sisi lain profesionalisme pekerjaan masih belum sempurna karena kurannya SDM. Selain dari pada itu untuk meningkatkan profesionalisme pegawai lurah juga memberikan arahan kepada para pegawai untuk terus belajar serta mengikuti pelatihan-pelatihan untuk pegawai.Agar pekerjaan selalu berjalan dengan baik maka lurah maupun seklur selalu mengawasi disetiap pekerjaan para pegawai dengan melihat dari sistem absensi pegawai maupun dari jurnal kerja pegawai.

Sedangkan proses komunikasi antar pegawai maupun lurah telah berjalan dengan baik, mereka membangun komunikasi dengan saling menghargai dan memberikan masukan-masukan satu sama lain bila ada kekurangan dalam pekerjaan serta menghindari hal-hal yang memicu kasalahpahaman. Dalam setiap pekerjaan di Kelurahan Sungai Pinang Luar ini tidak melihat dari latar belakang pendidikan pegawainya, lulusan SMA maupun sarjana kualitas kinerjanya sama baiknya. Namun karena kurangnya pegawai terkadang pembagian kerja masih terjadi tumpang tindih, tetapi lurah selalu memberikan dukungan pada pegawainya untuk menyelesaikan tugasnya di bawah tanggung jawab masing-masing.Untuk mendapatkan kualitas kerja yang efektif itu setiap pegawai diberikan rentang waktu dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

**5.2 Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk pengarahan pegawai dalam profesionalisme pekerjaan dan kontinuitas pengawasan lurah terhadap pegawai pada kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota. Sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi beban tugas pegawai agar menjadi profesional, seharusnya kelurahan membuka lowongan untuk pegawai baru (honorer) agar menambah staf dan bisa membagi lagi pekerjaan yang kadang masih tumpang tindih. Selain itu untuk membantu pegawai-pegawai yang kurang pengalaman dalam aspek elektronik pegawai baru bisa menutupi bagian tersebut.
2. Untuk menjadikan pekerjaan itu lebih baik, seharusnya cara lurah mengawasi pegawainya tidak hanya melihat dari hasil pekerjaan yang telah diselesaikan pegawainya saja. Namun harus dari awal persiapan hingga hasil akhir pekerjaan, agar dapat fokus pada apa yang terjadi selama proses kerja pegawai. Jika ada masalah maka dapat diperbaiki sebelum hasil akhir dan menekan sekecil mungkin kesalahan untuk dapat meningkatkan hasil kerja dengan sangat baik.

**BIBLIOGRAFI**

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*.Yogyakarta: Gaya Media

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Hasibuan, Malayu S. P. 2006.*Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu S. P. 2001.*Manajemen Sumber Daya Manusia*, *Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara

Kencana,Inu.2009. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, *Cetakan ketiga.* Bandung: PT Refika Aditama

Liku, Yohanes. 2016. *Peran Camat Dalam Koordinasi Administrasi Di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat*.*Skripsi*. FISIP, Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi : Ilmu Pemerintahan Baru*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Republik Indonesia 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005.

Republik Indonesia 2008. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia 2014. Undang-Undang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia 2018. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018.

Rindengan, Marini S. 2017. *Kepemimpinan Lurah Dalam Pelayanan Administrasi Di Kelurahan Tinoor I Kecamatan Tomohon Utara*. FISIP, Ilmu Pemerintahan, UNSRAT Manado.

Soekanto, Soerjono. 2009:243, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*. Jakarta: Rajawali Pers

Sondang P. Siagian. 2001.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Internet :

Ali, Utsman. 2015. *Pengertian Koordinasi Dan Tujuan Koordinasi* di <http://www.pengertianpakar.com>(di akses 17 Januari 2019).

Dosen pendidikan.com. 2019. *20 Pengertian Teori Menurut Para Ahli Terlengkap*<http://www.dosenpendidikan.com/20-pengertian-teori-menurut-para-ahli-terlengkap/>(di akses 16 Januari 2019).

Dwi. 2016. *Pengertian Peran Secara Umum*<http://www.umum-pengertian.blogspot.com> (di akses 17 Januari 2019).

Kurniawan, Fadhil Akbar. 2017. *7 Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Membangun Koordinasi Yang Baik Dalam Pengembangan Organisasi*<http://www.hipwee.com> (di akses 16 Januari 2019).

Rahayu, Srikandi. 2018. *Pengertian Peranan Dan Teorinya*<http://www.seputarpengertian.blogspot.com> (di akses 17 Januari 2019).

Wikipedia. 2019. *Teori*. Dalam<http://id.wikipedia.org/wiki/teori>, (di akses 15 Januari 2019).